

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam penciptaan suatu karya seni, proses menjadi salah satu faktor penting dalam penyelesaiannya. Teknik merupakan kunci untuk mendapat hasil akhir yang di inginkan, yang berarti dalam hal ini perbedaan teknik dapat menjadi kunci utama perbedaan hasil akhir, baik itu dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Selain teknik, juga terdapat unsur yang sangat menentukan kualitas dari sebuah karya seni, yaitu bahan. Semakin baik kualitas bahan yang digunakan maka semakin menjamin kualitas baik suatu hasil karya seni, begitu juga sebaliknya, jika bahan yang digunakan adalah bahan yang kurang baik maka akan mempengaruhi penurunan kualitas hasil suatu karya seni.

Penelitian ini merupakan suatu bentuk tinjauan kualitas estetis suatu karya seni. teknik dan bahan semakin beragam seiring perkembangan jaman yang semakin canggih. Keberagaman tersebut dapat menjadi materi utama dalam menentukan kualitas estetis hasil karya hiasan kaca patri, dimulai dari keseimbangan, kesatuan,, irama, proporsi, center of interest/dominasi. Seluruh kategori estetis yang baik tersebut disebut dengan prinsip seni rupa.

Kaca patri ialah suatu seni kaca yang mulai berkembang pada masa arsitektur gotik. Namun untuk teknik pembuatan dan hal-hal yang menyangkut tentang seni kaca ini masih jarang terdengar di nusantara, dan dalam perkembangan zaman yang semakin maju bahkan teknik hingga bahan-bahan yang digunakan juga sudah semakin beragam.

Ciri khas bangunan yang diterapkan pada gereja ini adalah bangunan bermotif dan bernuansa rumah adat Karo. Kaca patri pada bangunan tersebut diadaptasi dari gambar-gambar nuansa khas kekristenan. Bentuk-bentuk kaca patri pun digambarkan tidak hanya memunculkan nuansa estetis saja, melainkan memiliki makna yang tersirat di dalamnya. Pembentukan objek yang dicapai juga memuaskan, dimana penikmat dapat dengan mudah mengamati tiap-tiap objek dalam hiasan kaca patri tersebut. Tidak diragukan lagi bahwa pada proses pembuatannya, bahan yang digunakan merupakan bahan dengan kualitas yang baik dan penyelesaian hiasan kaca patri ini juga dilakukan dengan teknik yang baik sehingga secara umum menampilkan hasil yang baik, namun belum dikatehui secara pasti jika dinilai dengan menggunakan teori prinsip seni rupa.

Nilai estetik pada seni hiasan kaca patri ini juga sangat berpengaruh terhadap elemen elemen visual yang terdapat didalamnya. Hal ini merupakan salah satu poin terbesar karena penempatan elemen elemen visual lah yang menjadi pemicu akan kemampuan penikmat mengetahui ide ataupun cerita apa yang ingin disajikan oleh si pengrajin. Pada hiasan kaca patri yang terdapat di gereja Katolik ini terdapat elemen elemen visual yang secara umum sudah mampu menyampaikan ide ide cerita didalamnya, dimana cerita yang diambil tentu saja berlandaskan tentang cerita alkitabiah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Pastor Leo Joosten, OFM Cap. selaku koordinator pembangunan gereja, peletakan hiasan kaca patri pada bangunan gereja memiliki beberapa alasan. Tujuan pertama ialah dimana sudah merupakan suatu ciri khas gereja Katolik dengan bentuk arsitektur yang di

sandingkan dengan hiasan kaca patri. Kedua, suatu bentuk penuangan cerita Alkitabiah sebagai pedoman keimanan bagi seluruh jemaat.

Pastor kembali menuturkan bahwa bentuk-bentuk pada seluruh hiasan kaca patri tersebut menggambarkan kisah tentang Tuhan Allah dalam penciptaan bumi dan segala isinya, ketujuh sakramen dalam agam Katolik serta beberapa kejadian-kejadian besar dalam Alkitab. Namun, hal yang menjadi sorotan utama ialah dimana pastor kembali menuturkan bahwa pengrajin kaca patri tersebut bukan berasal dari lingkungan tersebut, ditambah lagi hanya beberapa literature yang ditemukan tentang sejarah kaca patri di Indonesia, dan ada beberapa literature yang juga merupakan hasil terjemahan dari bahasa asing. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih minimnya pengetahuan tentang teknik pembuatan kaca patri.

Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut, peneliti mencoba meneliti nilai estetik kaca patri tersebut, dimana sebelumnya hiasan kaca patri hanya sekedar hiasan yang berguna untuk memperindah arsitektur suatu bangunan yang hanya diketahui oleh segelintir orang saja tentang tingkat estetik nya. Oleh sebab itu, peneliti mempelajari terlebih dahulu muatan-muatan seni melalui sejarah seni kaca patri di Eropa kemudian nilai-nilai seni arsitektur dalam gereja Katolik, dan penelitian ini akan bersifat deskriptif kualitatif. Maka peneliti mengangkat judul penelitian ini sebagai, **TINJAUAN ESTETIS HIASAN KACA PATRI PADA GEREJA KATOLIK INKULTURATIF PAROKI SANTO FRANSISKUS ASISI, BERASTAGI BERDASARKAN PRINSIP SENI RUPA.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai estetis hiasan kaca patri pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif Karo Berastagi merupakan suatu ilmu yang masih jarang diketahui oleh masyarakat.
2. Minimnya literatur tentang hiasan kaca patri menjadi salah satu masalah yang serius, karena dapat menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi eksistensi seni hiasan kaca patri kedepannya.
3. Perlu diketahui apakah unsur-unsur visual dalam hiasan kaca patri tersebut sudah mampu menyampaikan isi tema dari hiasan kaca patri tersebut.
4. Pada hiasan kaca patri tersebut, perlu diamati apakah gambar didalamnya sudah baik menurut prinsip seni rupa.

## **C. Batasan Masalah**

Kaca patri pada arsitektur gereja ini memiliki banyak hal yang bisa di pelajari di dalamnya, mulai dari bentuk, konsep, tema, bahkan teknik dalam pembuatan yang dimana dapat menjadikan topik penelitian menjadi sangat luas. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah dalam kajian penelitian ini lebih kepada tinjauan estetis serta bentuk atau tampilan pada kaca patri pada bangunan gereja Katolik Santo Fransiskus Asisi di Berastagi berdasarkan prinsip seni rupa.

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan dan memusatkan masalah dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas visual pada hiasan kaca patri pada gereja Katolik Inkulturatif paroki Santo Fransiskus Asisi?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan elemen elemen visual untuk menyampaikan ide cerita didalam hasil hiasan kaca patri yang ada pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif paroki Santo Fransiskus Asisi?
3. Bagaimana kualitas estetis hiasan kaca patri pada gereja Katolik Inkulturatif paroki Santo Fransiskus Asisi secara keseluruhan berdasarkan prinsip seni rupa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Deskripsi kemampuan elemen-elemen visual dalam penyampaian ide didalam hiasan kaca patri yang ada pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif paroki Santo Fransiskus Asisi, Berastagi.
2. Kualitas estetis hiasan kaca patri pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif paroki Santo Fransiskus Asisi, Berastagi berdasarkan prinsip seni rupa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan kualitas estetis hiasan kaca patri yang terdapat pada gereja Katolik Inkulturatif Paroki Santo Fransiskus Asisi, Berastagi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jemaat Katolik, karya hiasan kaca patri dapat lebih dimengerti, dan dapat lebih dipahami segi kualitas estetikanya.
- b. Bagi pengunjung dan wisatawan yang datang serta bagi masyarakat sekitar dapat memahami tingkat estetis hiasan kaca patri.
- c. Bagi generasi muda, agar pemuda-pemudi yang mengamati kaca patri tersebut mampu menjadi pedoman dalam memahami kualitas estetis yang terkandung di dalamnya, terlepas dari fungsinya yang sebatas tampilan estetis saja.
- d. Bagi wisatawan rohani yang datang, diharapkan sebagai sarana pendukung untuk pembelajaran tentang pengorganisasian elemen elemen visual hiasan kaca patri.

## 3. Bagi Lembaga

- a. Bagi institusi pendidikan, sebagai hasil penelitian akan menambah kekayaan kajian tentang hiasan kaca patri yang terdapat di rumah-rumah ibadah, khususnya kajian estetika visual hiasan kaca patri pada bangunan gereja Katolik Inkulturasi Karo di Berastagi.
- b. Bagi lembaga budaya Karo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi sumber pengetahuan mengenai karya seni rupa dalam budaya Karo.
- c. Bagi lembaga Pemerintahan Daerah Karo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur mengenai inkulturasi kebudayaan Karo dan hiasan kaca patri